

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karier merupakan suatu hal yang penting bagi semua orang termasuk juga yang mengalami hambatan termasuk tunanetra. Tujuan dari karier ini yaitu agar seseorang dapat mandiri dalam melangsungkan kehidupan kedepannya tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Ditafsirkan beragam oleh para ahli sesuai disiplin ilmunya.

Menurut Ekaningrum (2002:258) karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu.

Karier dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

Sampai saat ini hanya sedikit anak disabilitas yang dapat bersaing dan memiliki karier yang layak, karena kompleksnya permasalahan dan dampak yang di timbulkan oleh kekurangan yang mereka miliki. baik yang terdapat pada psikologi, physiologis, dan sosial. Berhubungan dengan hal tersebut, maka upaya dalam mempersiapkan para disabilitas terhadap dunia kerja dapat dikatakan penting, karena mereka akan berada dilingkungan masyarakat dan hidup pada zaman yang terus akan berubah dengan begitu cepat. Perubahan itu mencakup dari seluruh segi kehidupan yang akan membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi serta persaingan yang ketat dan kuat. Dengan begitu anak disabilitas dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat mereka andalkan untuk bekal dalam melanjutkan hidupnya. Oleh karena dari itu, Sekola dituntut untuk memberikan pelayanan bimbingan karier agar para penyandang disabilitas memiliki skill yang dapat di manfaatkan setelah mereka keluar dari pendidikan tersebut.

Pemerintah berusaha membekali para penyandang tunanetra sebuah keahlian pada bidang jasa agar mereka dapat hidup mandiri dan terpenuhi dalam hal ekonomi salah

satunya massage. Usaha tersebut bisa dilihat dengan adanya panti-panti sosial yang dikelola oleh kementerian sosial. Kementerian sosial mengelola dan telah berupaya memberikan sebuah layanan bimbingan keterampilan untuk bekal hidup di dalam masyarakat. Salah satunya dalam bidang jasa yaitu massage.

Bisa kita lihat di Panti Sosial PSBN Wyata Guna, di panti social ini setiap hari senin sampai dengan jum'at mengadakan bermacam-macam kegiatan pembelajaran dan salah satu di dalamnya yaitu Massage, massage yang terdapat di PSBN Wyata Guna yaitu: Massage Intensif lama pembelajarannya 3 bulan, Massage Dasar lama pembelajaran 1 tahun, Massage Lanjutan lama pembelajaran 1 tahun, Massage BMP lama pembelajaran 1 tahun, dan terdapat pembelajaran massage luar panti. Pembelajaran massage di PSBN Wiyata Guna ini memiliki kurikulum tersendiri untuk kegiatan belajar mengajarnya,

Lulusan dari PSBN Wyata Guna sudah menghasilkan para peserta didik yang dapat bersaing di dunia kerja dalam masyarakat. Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana “ Pembelajaran Massage Lanjutan Sebagai Rencana Karier Bagi Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini di fokus pada “ Pembelajaran Massage lanjutan Sebagai Rencana Karier Bagi Tunanetra Di PSBN Wyata Guna Bandung ”

Adapun rumusan masalah adalah “ Bagaimana Pembelajaran Massage Lanjutan Di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung ? “ Untuk mendapatkan data maka di ajukan pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Massage Lanjutan Sebagai Rencana Karier Bagi Tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung ?
2. Kesulitan Apa Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Massage Lanjutan Sebagai Rencana Karier Tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung ?

3. Bagaimanakah Upaya Mengatasi Hambatan Dan Kesulitan Yang Di Hadapi Dalam Pembelajaran Massage Lanjutan Sebagai Rencana Karier Bagi Tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran massage sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung.

b. Tujuan penelitian

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah:

- 1) Mendapat gambaran pelaksanaan pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung
- 2) Mendapat gambaran tentang Hambatan dan kesulitan apa yang dihadapi dalam pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung.
- 3) Mendapat gambaran tentang upaya mengatasi hambatan dan kesulitan yang di hadapi dalam pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberi sumbangan teoritis dalam pengembangan aspek-aspek program pembelajaran massage sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wiyata Guna Bandung

b. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat pada semua pihak, berkaitan dengan prosedur dan program operasional pembelajaran massage sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wiyata Guna Bandung.